

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

Oleh:

Lina Kartika Sari

Imelda Dian Rahmawati

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

MARET 2023

Pendahuluan

Dampak yang ditimbulkan dari peningkatan laba suatu perusahaan akan mendorong minat investor dalam menanamkan investasinya dalam perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan karena dilihat dari fakta yang terjadi sekarang masih ada beberapa perusahaan yang tidak memerhatikan kondisi perusahaannya. Adapun beberapa perusahaan tersebut diantaranya: PT. Pelat Timah Nusantara atau sebesar 62,55 miliar, akan tetapi tingkat total aset dan pendapatan perusahaan mengalami peningkatan masing-masing 16,11% dan 8,26% atau sebesar 1,06 miliar dan 1,36 miliar. Kemudian PT. Etindo Wahanatama Tbk mengalami penurunan laba sebesar -79,5% atau 7,91 miliar padahal pada tahun sebelumnya sebesar 38,60 miliar, akan tetapi angka penjualan meningkat sebesar 20,347% atau 1.206,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.002,2 miliar. PT. Langgeng Makmur Industri mengalami penurunan laba sebesar 56,8% atau sebesar 2,34 miliar, akan tetapi pendapatan perseroan mengalami kenaikan sebesar 19,1% atau 598,2 miliar.

Pada kasus beberapa perusahaan di atas dapat dilihat bahwa adanya ketidakseimbangan dalam pendapatan perusahaan terhadap pertumbuhan laba padahal sewajarnya kedua kinerja tersebut berjalan secara beriringan. Oleh karena itu, untuk mengembalikan kepercayaan stakeholders kepada perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan labanya disertai dengan meningkatnya pula pendapatan perusahaan tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

01

Apakah Current Ratio Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021?

03

Apakah Return On Asset Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021?

02

Apakah Debt To Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021?

04

Apakah Net Profit Margin (NPM) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021?

05

Apakah Total Assets Turnover (TAT) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021?

Tinjauan Teoritis

Signal Theory

Signal theory adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2018)

Stakeholder Theory

teori stakeholder menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang perusahaan.

Rasio Keuangan

rasio keuangan merupakan hasil angka angka yang diperoleh setelah melakukan perbandingan terhadap pos-pos laporan keuangan dari satu periode laporan keuangan dengan periode laporan keuangan lainnya.

Tinjauan Teoritis

Current Ratio

Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang membandingkan anatar aktiva lancar dengan hutang lancar yang akan jatuh tempo untuk melihat tinggi rendahnya rasio yang mempengaruhi laba perusahaan.

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Return On Asset

ROA merupakan sebuah alat yang memiliki fungsi untuk menilai bagaimana kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan melakukan penilaian pada aset yang ada, perusahaan bisa memprediksi jumlah keuntungan yang akan didapatkannya.

Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan Rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang di peroleh perusahaan. Jika profit margin suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka hal ini dapat di sebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing atau harga pokok penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing, ataupun kedua-duanya.

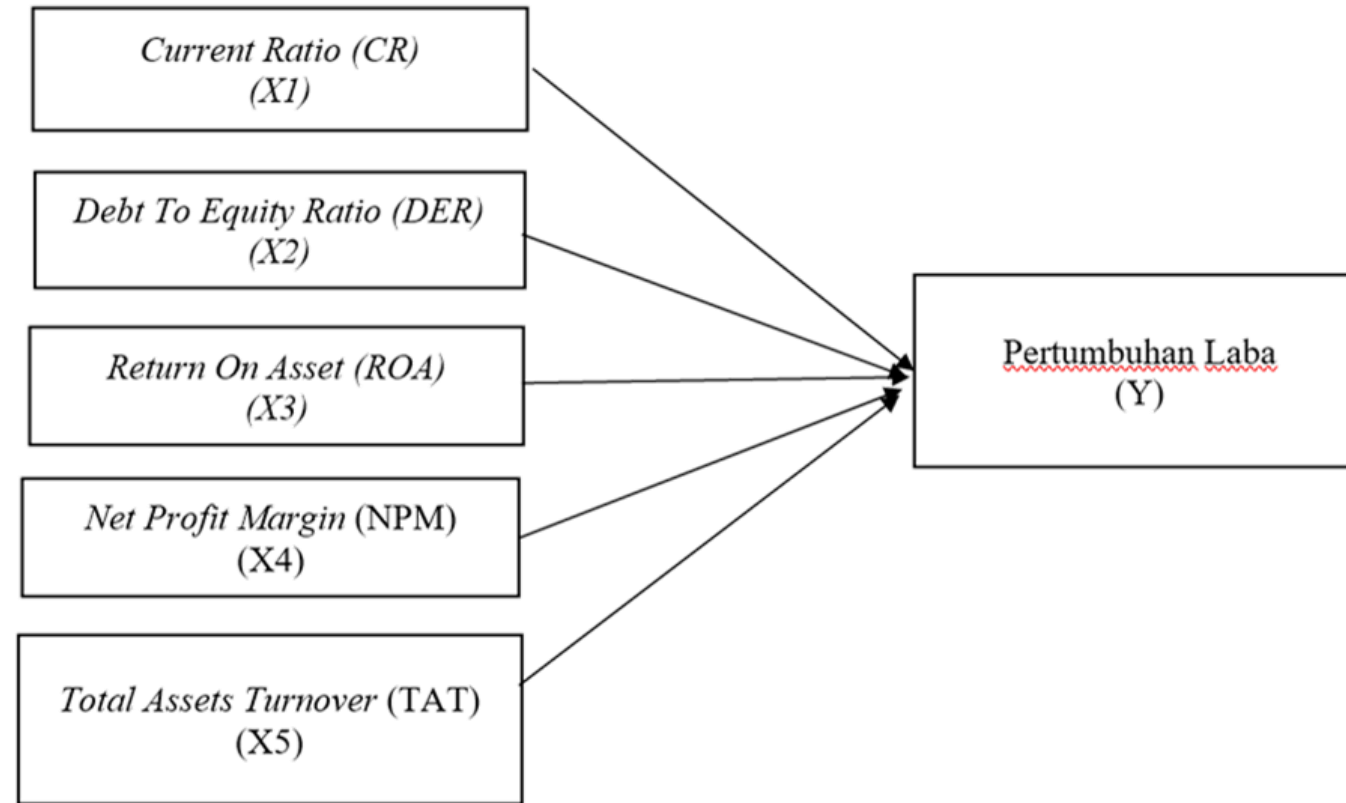
Total Assets Turnover

Total Asset Turnover ini menggambarkan perputaran total aktiva melalui penjualan dari perusahaan tersebut. Jika perputaran total aktiva kecil, maka pembagian deviden kepada pemegang saham akan berdampak kecil juga. Rasio ini juga menggambarkan pengukuran efisiensi penggunaan aktiva oleh manajemen.

Pertumbuhan Laba

pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 = *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

H2 = *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

H3 = *Return On Asset* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

H4 = *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

H5 = *Total Assets Turnover* (TAT) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data (Hermawan & Amirullah, 2016a). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021.

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	<i>Current Ratio (X1)</i>	<i>Current Ratio (CR) = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$</i>	Rasio	(Nyoman & Mahaputra, 2012); (Oktaviani et al., 2023); (Wahyuni et al., 2020); (Sihura, 2021); (Suciana & Hayati, 2021); (Aiki, 2018)
2	<i>Debt To Equity Ratio (X2)</i>	<i>Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$</i>	Rasio	(Purnama & Anggraini, 2020); (Oktaviani et al., 2023); (Sihura, 2021); (Suciana & Hayati, 2021); (Dianitha et al., 2020); (Hajering & Muslim, 2022)
3	<i>Return On Asset (X3)</i>	<i>ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$</i>	Rasio	(Dianitha et al., 2020); (Safitri, 2016); (Ima, 2015); (Indaryani et al., 2022); (Maryeta et al., 2020); (Anggraini, 2016); (Pratiwi, 2020)

4	<i>Net Profit Margin (X4)</i>	<i>Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$</i>	Rasio	(Digdowiseiso & Santika, 2021); (Maryeta et al., 2020); (Ima, 2015); (Nyoman & Mahaputra, 2012); (Solihat, 2021); (Novitasari, 2018); (Pratiwi, 2020)
5	<i>Total Assets Turnover (X5)</i>	<i>Total Assets Turnover = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$</i>	Rasio	(Dianitha et al., 2020); (Sihura, 2021); (Suciana & Hayati, 2021); (Fadly, 2015); (Ima, 2015); (Hajering & Muslim, 2022); (Purnama & Anggraini, 2020)
6	<i>Pertumbuhan Laba (Y)</i>	<i>Growth Profit = $\frac{\text{Laba tahun } t - \text{Laba tahun sebelumnya } t-1}{\text{Laba tahun sebelumnya } t-1} \times 100\%$</i>	Rasio	(Harahap, 2019); (Anggraini, 2016); (Asyah, 2021); (Pratiwi, 2020); (Mutmainnah, 2016); (Novitasari, 2018); (Solihat, 2021); (Nyoman & Mahaputra, 2012)

Populasi dan Sampel

Populasi

- Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah Perusahaan Pertambangan. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2019-2021. Jumlah Perusahaan pertambangan pada tahun 2019-2021 berjumlah 49 perusahaan.

sampel

- Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

Kriteria dari pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2021.
2. Menyajikan laporan keuangan lengkap pada periode tahun 2019 – 2021
3. Perusahaan yang tidak suspend pada tahun penelitian

Tabel 3.2

Kriteria penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021	49
2.	Tidak Menyajikan laporan keuangan lengkap pada periode tahun 2019 – 2021	(4)
3.	Perusahaan yang suspend (mengalami kerugian) pada tahun penelitian	(10)
4	Jumlah perusahaan yang diteliti	35
5	Jumlah observasi 35 x 3 tahun	105

Sumber Data: www.idx.com

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package for Social Science) Versi 27 sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi (R^2), Koefisien korelasi (R), uji f, dan uji t.

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	105	-742.18	40055.56	399.1603	18.00619
<i>Debt To Equity Ratio</i>	105	.00	146.13	53.2462	4.22711
<i>Return On Asset</i>	105	-39.32	57.15	11.7514	8.55827
<i>Net Profit Margin</i>	105	-4.17	174.26	4.3838	2.05211
<i>Total Assets Turnover</i>	105	-23.32	174.30	22.2005	10.41349
Pertumbuhan Laba	105	.00	908.96	27.7759	4.65812
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Pertumbuhan Laba (Y_1)

- Pertumbuhan Laba mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, dengan nilai maksimum sebesar 908.96, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 27.7759 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.65812 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel Pertumbuhan Laba sudah normal

Current Ratio (X_1)

- *Current Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar -742.18, dengan nilai maksimum sebesar 40055.56, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 399.1603 dengan nilai standar deviasi sebesar 18.00619 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Current Ratio* sudah normal.

Debt To Equity Ratio (X_2)

- *Debt To Equity Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, dengan nilai maksimum sebesar 146.13, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 53.2462 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.22711 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Debt To Equity Ratio* sudah normal.

Return On Asset (X_3)

- *Return On Asset* mempunyai nilai minimum sebesar -39.32, dengan nilai maksimum sebesar 57.15, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 11.7514 dengan nilai standar deviasi sebesar 8.55827 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Return On Asset* sudah normal.

Net Profit Margin (X_4)

- *Net Profit Margin* mempunyai nilai minimum sebesar -4.17, dengan nilai maksimum sebesar 174.26, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 4.3838 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.05211 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Net Profit Margin* sudah normal.

Total Assets Turnover (X_5)

- *Total Assets Turnover* mempunyai nilai minimum sebesar -23.32, dengan nilai maksimum sebesar 174.30, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 22.2005 dengan nilai standar deviasi sebesar 10.41349 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Total Assets Turnover* sudah normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dengan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Current Ratio	Debt To Equity Ratio
N		105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	399.1603	3.2462
	Std. Deviation	3918.00619	14.22711
Most Extreme Differences	Absolute	.520	.412
	Positive	.520	.412
	Negative	-.439	-.410
Test Statistic		.520	.412
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.300	.765
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Return On Asset	Net Profit Margin
N		105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.7514	4.3838
	Std. Deviation	8.55827	22.05211
Most Extreme Differences	Absolute	.375	.512
	Positive	.285	.512
	Negative	-.375	-.394
Test Statistic		.375	.512
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.812	.876
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Total Assets Turnover	Pertumbuhan Laba
N		105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.2005	27.7759
	Std. Deviation	20.41349	134.65812
Most Extreme Differences	Absolute	.480	.519
	Positive	.480	.519
	Negative	-.378	-.418
Test Statistic		.480	.519
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.765	.431
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	.000
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Current Ratio</i>	.985	1.015
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	.998	1.002
	<i>Return On Asset</i>	.983	1.017
	<i>Net Profit Margin</i>	.360	2.776
	<i>Total Assets Turnover</i>	.360	2.781

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen $>0,10$ sedangkan nilai $VIF < 10$. Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Tabel 4.10

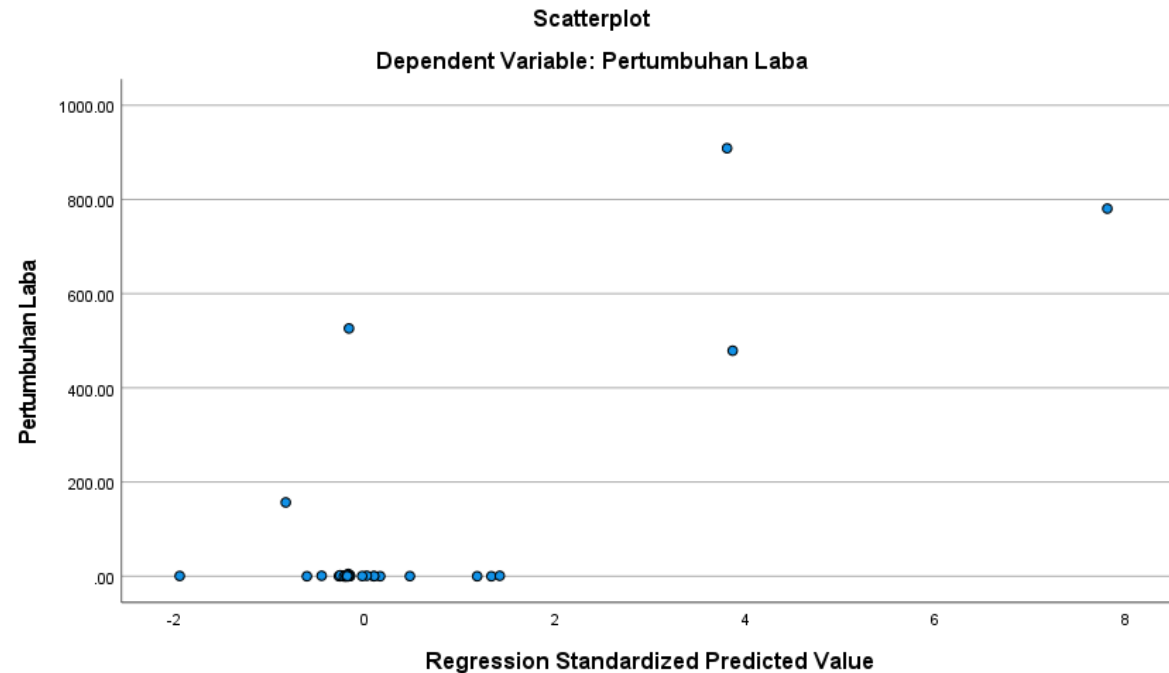
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.838	.619	83.07656	2.385
a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover , Debt To Equity Ratio , Current Ratio , Return On Asset , Net Profit Margin					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.385. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Dari gambar 4.1 *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.510	8.692		5.094	.277
	Current Ratio	7.001	.002	.022	4.362	.008
	Debt To Equity Ratio	8.119	.573	.013	3.209	.005
	Return On Asset	6.529	.960	.034	2.551	.003
	Net Profit Margin	8.115	.616	1.329	13.183	.000
	Total Assets Turnover	7.130	.665	1.081	10.714	.000

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

$$Y = 9.510 + 7.001X_1 + 8.119X_2 + 6.529X_3 + 8.115X_4 + 7.130X_5$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Konstanta adalah sebesar 9.510. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, Dan *Total Assets Turnover* maka besarnya Pertumbuhan Laba sebesar 9.510.

Koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 7.001. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Current Ratio* sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba juga mengalami peningkatan sebesar 7.001 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Koefisien variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 8.119. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Debt To Equity Ratio* sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba juga mengalami peningkatan sebesar 8.119 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Koefisien variabel *Return On Asset* sebesar 6.529. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Return On Asset* sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba juga mengalami peningkatan sebesar 6.529 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Koefisien variabel *Net Profit Margin* sebesar 8.115. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Net Profit Margin* sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba juga mengalami peningkatan sebesar 8.115 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Koefisien variabel *Total Assets Turnover* sebesar 7.130. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Total Assets Turnover* sebesar satu satuan maka Pertumbuhan Laba juga mengalami peningkatan sebesar 7.130 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12

Hasil Uji R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.838	.619	83.07656	2.385

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover , Debt To Equity Ratio , Current Ratio , Return On Asset , Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.899 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap variabel terikat yaitu *Pertumbuhan Laba*.

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukan oleh nilai R square adalah 0.838 maka koefisien determinasi berganda $0,838 \times 100\% = 83,8\%$ dan sisanya $100\% - 83,8\% = 16,2\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu *Pertumbuhan Laba* dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* sebesar 83,8%. Sedangkan sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji parsial)

Tabel 4.13

Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.510	8.692		5.094	.277
	<i>Current Ratio</i>	7.001	.002	.022	4.362	.008
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	8.119	.573	.013	3.209	.005
	<i>Return On Asset</i>	6.529	.960	.034	2.551	.003
	<i>Net Profit Margin</i>	8.115	.616	1.329	13.183	.000
	<i>Total Assets Turnover</i>	7.130	.665	1.081	10.714	.000

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Table 4.14

Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Uraian	Hasil	Keterangan
1	H1 = Current Ratio Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba	Diterima	4.362 > 1.66023 0,008 < 0,05
2	H2 = <i>Debt To Equity Ratio</i> Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba	Diterima	3.209 > 1.66023 0.005 < 0,05
3	H3 = <i>Return On Asset</i> Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba	Diterima	2.551 > 1.66023 0,003 < 0,05
4	H4 = <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba	Diterima	13.183 > 1.66023 0.000 < 0,05
5	H5 = <i>Total Assets Turnover</i> (TAT) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba	Diterima	10.714 > 1.66023 0.000 < 0,05

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pembahasan

Current Ratio Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

- Secara konseptual *current ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya sehingga dapat memberikan informasi yang baik kepada calon investor. Informasi ini akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat investor dalam berinvestasi, yang mengakibatkan meningkatnya laba sehingga pertumbuhan laba akan terkoreksi dengan nilai yang meningkat. Oleh karena itu, *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan, dimana semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba dan sebaliknya semakin rendah *current ratio* suatu perusahaan akan semakin rendah pula pertumbuhan laba.

Debt To Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

- Secara konseptual *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan, dimana *debt to equity ratio* semakin besar akan menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat. Tentunya hal ini akan mengurangi pertumbuhan laba sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio* maka akan mengurangi peminjaman modal dengan pihak luar sehingga beban perusahaan akan semakin kecil. Tentunya hal ini akan menambah pertumbuhan laba perusahaan.

Return On Asset Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

- Secara umum dijelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan *return on asset* maka akan meningkatkan terjadinya aktivitas pertumbuhan laba, *return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat. Berarti perusahaan menunjukkan bahwa, perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga dengan begitu pertumbuhan laba juga ikut meningkat dengan sendirinya melalui tingkat penjualan dan pendapatan perusahaan yang diperoleh selama tahun berjalan.

Pembahasan

Net Profit Margin (NPM) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

- semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh laba yang cukup tinggi dan begitu pula sebaliknya. *Net Profit Margin* yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan sehingga perusahaan mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Dengan pencapaian laba ini maka investor akan memperoleh gambaran positif terhadap kinerja perusahaan sehingga investor dapat mengharapkan adanya return yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi *Net Profit Margin* dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba juga akan meningkat.

Total Assets Turnover Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

- Menurut teori sinyal, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba akan memberikan sinyal positif terhadap investor dalam menginvestasi dananya. Menurut teori akuntansi positif, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba membuat manajer dapat menyimpulkan bahwa untuk variabel TATO dapat memprediksi pertumbuhan laba. Sedangkan menurut teori stakeholder TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba akan menimbulkan kepuasan bagi stakeholder sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Current Ratio Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba. Secara konseptual *current ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya sehingga dapat memberikan informasi yang baik kepada calon investor.

Debt To Equity Ratio Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba. Secara konseptual *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan, dimana *debt to equity ratio* semakin besar akan menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat.

Return On Asset Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba. terjadi peningkatan *return on asset* maka akan meningkatkan terjadinya aktivitas pertumbuhan laba, *return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat.

Net Profit Margin (NPM) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh laba yang cukup tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Total Assets Turnover (TAT) Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba. Semakin meningkatnya rasio *Total Asset Turnover* menandakan perusahaan menggunakan assetnya dengan efisien dan akan meningkatkan aktivitas perusahaan yang mendorong laba yang didapatkan sehingga pertumbuhan laba bisa di targetkan dan terwujud. Para investor akan melihat sinyal positif untuk mengambil keputusan berinvestasi karena prospek pertumbuhan laba yang dihasilkan.

SARAN

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Pertumbuhan Laba, misalkan: *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Cash Ratio*, *Primary Ratio*, *Gross Profit Margin*, Tingkat Penjualan, *Quick Ratio* dan Lain-lain.

Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara

Penelitian selanjutnya dapat Menambahkan variabel moderasi maupun mediasi

KETERBATASAN

Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel Independen dan 1 variabel dependen

Penelitian ini hanya mengambil 3 periode saja dari tahun 2019-2021

Penelitian ini hanya menggunakan objek 1 negara yaitu Indonesia

Hanya menguji hubungan variabel independent terhadap variabel dependent

